

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi telah berkembang dalam bidang teknologi yang menyediakan kesempatan besar untuk berkembangnya teknologi Sistem Informasi. Berkembangnya teknologi informasi membuat pengaksesan terhadap informasi dituntut untuk cepat dan akurat agar terhindar dari resiko manipulasi data.

Koperasi simpan pinjam saat ini mendapatkan perhatian dari pemerintah dan masyarakat. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat potensial untuk dapat dikembangkan dengan teknologi informasi. Sistem informasi terkomputerisasi saat ini banyak diterapkan dan dituntut untuk mengatasi kecurangan dalam suatu sistem informasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan dan wawancara dengan salah satu pengurus, salah satu faktor yang menyebabkan masalah tersebut adalah sistem pencatatan dan penyimpanan data koperasi belum maksimal, yaitu dengan penggunaan program aplikasi excel. Dengan menggunakan program aplikasi excel orang dapat mudah memanipulasi data dengan mudah karena orang sudah hampir banyak yang mengetahuinya. Pencatatan dilakukan dibeberapa bagian atau unit, data tersimpan dibeberapa tempat, sehubungan hal tersebut dapat memperlambat saat akan berkoordinasi untuk proses peminjaman, proses persetujuan sampai dengan proses pencairan, begitu juga dalam hal perekapan data maupun laporan.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka diusulkan sebuah sistem. Sistem yang akan dibuat adalah **Otomatisasi untuk mengetahui kelayakan simpan pinjam**. Sistem tersebut diharapkan dapat mendukung kelancaran proses transaksi simpan dan pinjam uang, kemudian

mempermudah membuat laporan-laporan yang ada pada Koperasi **CV.Rizki Bersama**. Sehingga diharapkan pada saat pergantian kepengurusan tidak ada lagi anggota yang enggan atau menolak terutama menjadi ketua, bendahara dan unit simpan pinjam koperasi, karena anggota jenuh dengan membuat laporan secara manual dan menyita banyak waktu buat mereka.

Dengan sistem yang baru juga diharapkan agar mekanisme dan proses perekapan simpanan lebih cepat, transaksi peminjaman lebih cepat, mulai dari pengisian formulir peminjaman, mengetahui persetujuan peminjaman sampai pada pencairan peminjam. Kemudian dapat mengetahui cara perhitungan jumlah peminjaman yang boleh diajukan anggota dapat dilihat setiap saat, jumlah saldo angsuran sampai saat ini, begitu juga dengan pengajuan persetujuan peminjaman uang serta bukti angsuran, simpanan dapat dilihat dan dilakukan prosesnya secara online.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil suatu rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan pada tugas akhir ini yaitu:

1. Bagaimana membuat suatu sistem informasi yang dapat membantu kegiatan operasional pada koperasi yang tidak menyita waktu anggota serta memberikan pelayanan yang baik bagi anggota?
2. Bagaimana aplikasi yang dibuat dapat membantu dalam membuat laporan anggota, simpan pinjam dan angsuran yang dihasilkan tepat waktu.
3. Bagaimana aplikasi yang dibuat dapat membantu kinerja petugas koperasi dalam proses simpan pinjam.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam Perancangan sistem aplikasi koperasi simpan pinjam pada “CV.Rizki Bersama” sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini berbasis web, tidak bekerjasama dengan bank, dan aplikasi ini tidak membahas keamanan data
- b. Dibatasi hanya pada proses transaksi simpan pinjam dan tidak sampai pada perhitungan laba rugi dari devisi simpan pinjam.
- c. Angsuran peminjaman dilakukan per hari

1.4 Tujuan

Tujuan dari laporan ini adalah menghasilkan suatu sistem informasi yang diharapkan dapat:

- a. Meningkatkan kinerja koperasi agar proses transaksi simpan pinjam dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan kenyamanan anggota koperasi dengan sistem yang baru
- c. Mampu untuk melakukan e-business. Meningkatkan kinerja bisnis koperasi dan kemampuan dalam melayani kebutuhan anggota.

1.5 Metode Penelitian

Dalam pembuatan Laporan ini penulis membutuhkan data-data yang berhubungan dengan kajian penulis,

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini penelitian dengan melakukan wawancara pada tempat yang digunakan untuk objek penelitian terhadap kebutuhan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi.

a. Studi lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi objek penelitian secara langsung dengan maksud untuk mendapatkan data serta informasi tentang keadaan sebenarnya, yang dapat diyakini kebenarannya. Untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan dalam pembahasan maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

b. Observasi

Dalam teknik ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek-objek penelitian yang ada di perusahaan tersebut yang berkaitan dengan penginputan dan pengelolaan data.

Kajian Pustaka

Dalam teknik ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengumpulan data dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penginputan dan pengelolaan data. dengan cara mempelajari berbagai bentuk bahan-bahan tertulis seperti buku-buku penunjang kajian, catatan-catatan maupun referensi lain yang bersifat tertulis.

1.5.2 Metode Pengembangan Aplikasi

Metodologi Waterfall

Dalam pengembangannya metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang runtut: requirement (analisis kebutuhan), design sistem (system design), Coding & Testing, Penerapan Program, pemeliharaan.

1. *Requirement* (analisis kebutuhan).

Menganalisa keperluan apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan pembuatan aplikasi seperti menganalisa data yang ada di CV.Rizki Bersama

2. Design System(*Design system*)

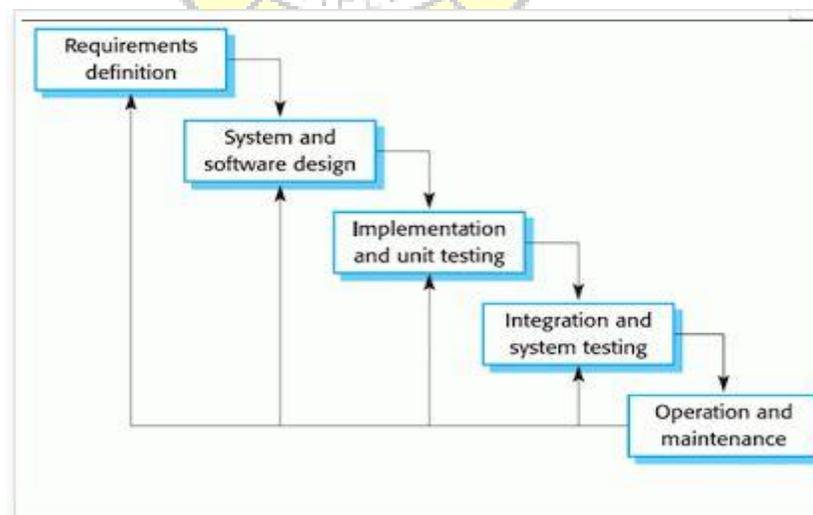
Tahap yang dilakukan sebelum kita menerapkan syntax atau kode-kode program Design dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan Admin sehingga didapatkan design aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Penerapan / Pengujian Program (*Integration & Testing*)

Coding(pengujian program) merupakan proses menerjemahkan desain ke dalam suatu bahasa yang bisa di mengerti oleh komputer.

4. Pemeliharaan (*Operation & Maintenance*)

Setelah aplikasi selesai dan dapat digunakan tanpa adanya masalah, Test dilakukan oleh Admin untuk mengetahui apakah aplikasi ini dapat digunakan dengan baik atau tidak sehingga dapat dilakukan evaluasi atau perbaikan pada aplikasi.



Gambar 1.1 Diagram Metodologi *Waterfall* (Pressman,2010)

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan laporan ini dibagi menjadi 6 bab, Adapun princiannya dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang didalamnya berisi tentang umum, maksud dan tujuan, metode penelitian, ruang lingkup, sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini lebih menjelaskan tentang teoritis program yang akan di buat, yang berdasarkan pada referensi dari buku atau pun jurnal yang terkait pada program tersebut. Sehingga pembaca dapat mengetahui teori-teori apa saja yang digunakan. Dan pembaca pun memahami konsep dari rancangan program tersebut.

BAB III Analisa Dan Perancangan

Pada bab ini menjelaskan suatu penguraian dari sistem informasi yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang telah dirancang dan mengevaluasi berbagai masalah yang ada di program tersebut.

BAB IV Implementasi dan Analisis Hasil

Pada bab ini program yang telah dibuat berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan dapat dijelaskan secara terperinci mengenai permasalahan yang ada.

BAB V Penutup

Bab penutup ini menguraikan tentang kesimpulan secara keseluruhan bab. Serta saran yang diharapkan dapat berguna bagi penulis dan digunakan untuk mengembangkan program di masa yang akan datang.

